PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Marsela Kristiani Tunggu Djama, Alberta Esti Handayani[2], Shanty Ratna Damayanti[3]
[123]Universitas Dr. Soetomo Surabaya
Email marselatunggudjama@gmail.com alberta.esti@unitomo.ac.id,
shanty.ratna@unitomo.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of tax planning, deferred tax expense, and profitability on earnings management in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. This study employs secondary data and a quantitative research method. The sampling technique used is purposive sampling, with a sample consisting of 60 observations from non-manufacturing companies in the pharmaceutical sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. The data analysis techniques used include descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, the coefficient of determination (R^2) test, and hypothesis testing. he results show that Tax Planning does not have a significant effect on Profit Management, Deferred Tax Expense does not have a significant effect on Profit Management, and Profitability has a positive and significant effect on Profit Management.

Keywords: *Tax Planning, Deferred Tax Expense, Profitability, Earnings Management.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling,* dengan sampel 60 data perusahaan non-manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi dan uji Hipotesis. Hasil menunjukkan bahwa Perencanaan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba.
Kata kunci : Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Manajemen Laba

PENDAHULUAN

Perusahaan farmasi merupakan entitas bisnis komersial yang bergerak dalam kegiatan penelitian, pengembangan, dan distribusi produk obat-obatan guna mendukung upaya peningkatan kesehatan masyarakat. Dalam klasifikasi sektor industri, perusahaan farmasi termasuk ke dalam kelompok non-manufaktur pada industri barang konsumsi, khususnya subsektor obat-obatan. Produk yang dihasilkan oleh sektor ini memiliki peran strategis sebagai salah satu kebutuhan pokok masyarakat, mengingat fungsinya yang esensial dalam penyembuhan dan pencegahan berbagai penyakit.

Kajian literatur menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian terdahulu mengenai manajemen laba cenderung menganalisis pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan profitabilitas secara parsial, serta dilakukan pada konteks sektor industri yang beragam. Di sisi lain, hasil-hasil penelitian tersebut masih menunjukkan inkonsistensi temuan, sehingga belum diperoleh kesimpulan yang definitif mengenai pola hubungan antar variabel dimaksud. Penelitian yang secara spesifik mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dalam konteks perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih relatif terbatas jumlahnya. Padahal, industri farmasi memiliki karakteristik operasional dan finansial yang khas—terutama pasca fase pandemi—yang berpotensi memberikan pengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba perusahaan. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian lanjutan guna menghasilkan bukti empiris yang lebih komprehensif mengenai pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi di Indonesia.

Atas dasar pertimbangan tersebut, penelitian ini dipandang penting untuk dilakukan guna mengisi *research gap* yang teridentifikasi dari temuan-temuan penelitian sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan profitabilitas terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Secara akademis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah literatur di bidang akuntansi keuangan dan perpajakan, khususnya terkait faktor-faktor determinan manajemen laba. Adapun secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan, investor, serta pemangku kepentingan lainnya dalam menilai kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan turut berkontribusi dalam mendorong terciptanya transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan perusahaan, sekaligus meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap informasi keuangan yang disajikan.

TINJAUAN PUSTAKA

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan suatu proses strategis yang dilakukan oleh individu, perusahaan, maupun entitas bisnis lainnya dalam rangka mengoptimalkan kewajiban perpajakan secara legal, dengan memanfaatkan berbagai ketentuan dan celah hukum (*loopholes*) yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Proses ini mencakup pengaturan struktur keuangan, perancangan transaksi, serta pengelolaan

operasional bisnis yang bertujuan untuk meminimalkan beban pajak yang harus ditanggung, tanpa melanggar ketentuan hukum yang berlaku (*tax avoidance*, bukan *tax evasion*). Perencanaan pajak di ukur menggunakan rumus *Effective Tax Rate (ETR):*

$$\textbf{ETR}=\frac{\textbf{Beban Pajak}}{\textbf{laba Sebelum Pajak}}\ \textbf{x 100\%}$$

Beban pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan merupakan beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Sedangkan maksud dari temporer adalah perbedaan yang disebabkan adanya perbedaan waktu dan metode pengakuan penghasilan dan beban tertentu berdasarkan standar akuntansi dengan peraturan perpajakan (Suandy, 2011). Beban pajak tangguhan di ukur menggunkan rumus Tax Retention Rate (TRR).

$$\textbf{TRR}=\frac{\textbf{Net Income}}{\textbf{Pretax Income (EBIT)}}$$

Profitabiliitas

Menurut Fahmi (2018:80) rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang tunjukan oleh besarnya kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan jenis rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA) berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan.

$$\textbf{\textit{Return On Assets}} = \frac{\textit{laba setelah pajak}}{\textit{Total Aktiva}}\ \textbf{X 100\%}$$

Manajemen Laba

Menurut R.A Supriyono (2018:123) menyatakan bahwa "manajemen laba adalah semua tindakan yang digunakan oleh manajer untuk mempengaruhi laba sesuai dengan tujuannya". Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajer dengan cara memanipulasi data atau informasi akuntansi agar jumlah laba yang tercatat dalam laporan keuangan sesuai dengan keinginan manajer, baik untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan perusahaan dengan menggunakan pengukuran manajemen laba sebagai berikut : Discretonary Accrual:

$$\textbf{\textit{DACit = [TAC/Ait]– 1 NDACi}}$$

METODE PENELITIAN

Kerangka Konseptual

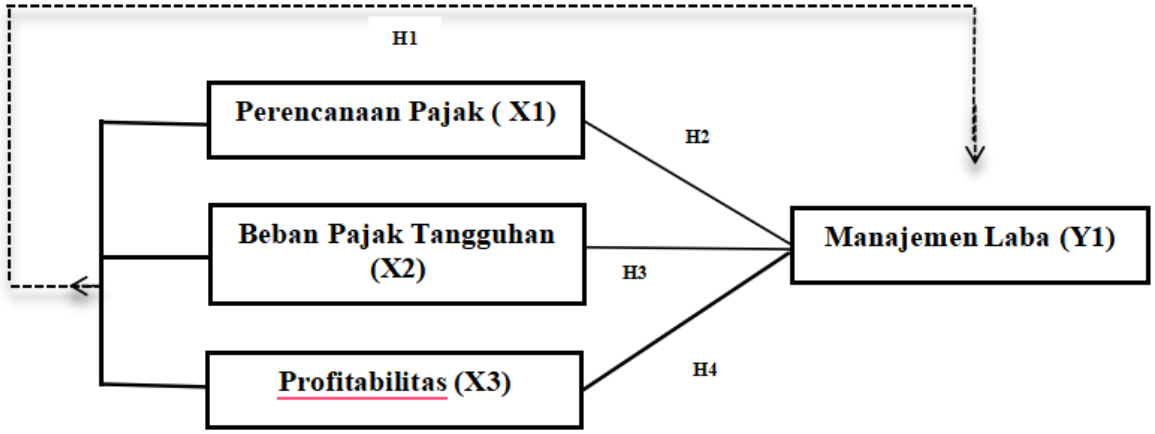

Keterangan :
——— : Parsial
- - - - - - - - - - - - : Simultan

Populasi dan Sampel

Populasi adalah mengacu pada seluruh individu, objek atau elemen yang menjadi fokus dalam penelitian.

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang dipilih untuk teliti dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Menurut Sugiyono (2014: 116) teknik sampling adalah cara yang digunkan untuk menentukan sampel penelitian.

Penelitian ini menerapkan metode nonprobability sampling dengan pendekatan sampling jenuh atau sensus. Pemilihan teknik ini didasarkan pada jumlah populasi yang tergolong kecil, sehingga seluruh populasi dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder,. Data sekunder adalah data yang telat tersedia sebelumnya dan data tersebut berasal dari sumber yang tidak langsung atau pihak lain. Menurut (Sugiyono .2018:456) Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data di peroleh dari dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id dan website perusahaan berupa laporan keuangan, *annual report* atau laporan tahunan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan usaha untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut (Sugiyono ,2021:296) Teknik pengumpulan data adalah teknik yang

digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk kelengkapan peneliti. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data tahun 2021-2024 adalah:

Metode Dokumentasi

Metode pencatatan dalam riset ini bertujuan untuk mengumpulkan data melalui dokumentasi, yaitu dengan mengkaji seluruh catatan yang berkaitan dan informasi yang diperlukan. Istilah dokumentasi berasal dari dokumen, yang merujuk pada barang-barang tertulis.

Menanalisis berbagai dokumen seperti laporan keuangan, terutama neraca, serta laporan keuangan drai perusahaan yang tidak memproduksi barang, bisa diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit atau yang telah diproses. umbernya bisa ditemukan di Indonesia Capital Maket Directory (ICMD), situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan juga di halaman web perusahaan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan.

Persamaan regresinya dapat dinyatakan dalam bentuk berikut:

$$Y = a + b_1. ETR_1 + b_2. TRR_2 + b_3. ROA_3 + e$$

Hasil Analiis Data

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data pada setiap variabel penelitian.

Tabel 4. 1
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	60	-0,28	0,14	0,0358	0,10076
X1	45	0,00	4,35	0,7657	0,99948
X2	56	0,00	3,81	0,8841	0,49561
X3	47	0,00	1,22	0,3404	0,20925
Valid N	43				

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Variabel X1 menunjukkan bahwa data variabel X1 cukup bervariasi karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya. Variabel X2 menunjukkan bahwa data variabel X2 cenderung cukup homogen karena penyebaran data tidak terlalu besar.

Variabel X3 menunjukkan bahwa data variabel X3 relatif homogen dengan tingkat penyebaran data yang tidak terlalu tinggi. Secara keseluruhan, data penelitian yang valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya sebanyak 43 data.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03096563
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.071
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		.200[d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Tabel 4.2 menunjukkan hasil uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal. penelitian ini telah terpenuhi sehingga data layak digunakan untuk analisis selanjutnya. Berikut merupakan gambar grafik P-Plot pada Gambar 4.1

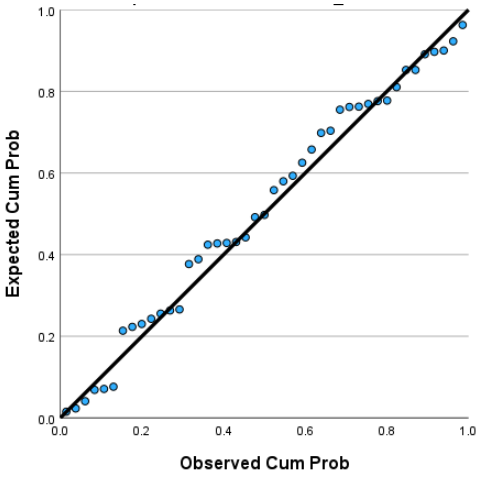

Gambar 4. 1
Grafik P-Plot

Berdasarkan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*, Hal ini menunjukkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,447	2,236	Tidak terjadi Multikolinearitas
X2	0,460	2,176	Tidak terjadi Multikolinearitas
X3	0,807	1,239	Tidak terjadi Multikolinearitas
Dependent Variable: Y			

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model penelitian. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi.

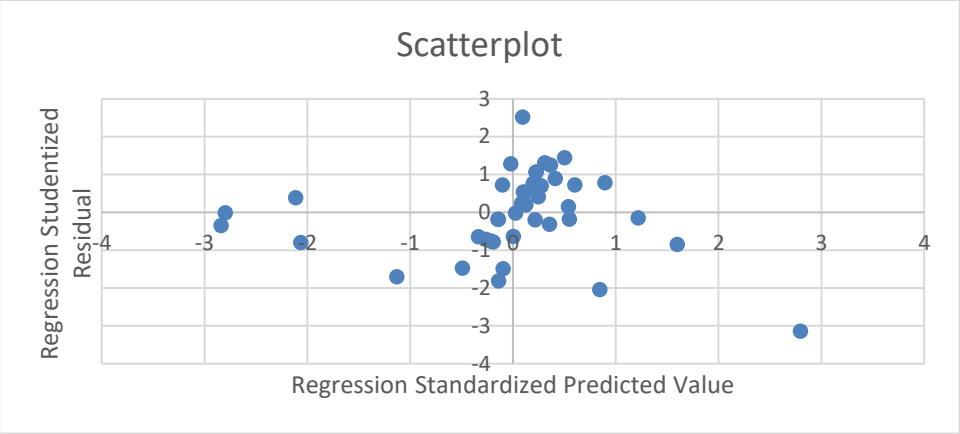

Gambar 4. 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, seperti pola mengerucut (funnel), melebar, maupun bergelombang. Penyebaran titik juga tampak relatif acak dan tidak menunjukkan kecenderungan tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa varians residual bersifat konstan (homoskedastisitas), sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,305

Predictors: (*Constant*), X3, X2, X1

Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 5. dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi penelitian ini. Dengan demikian, residual dalam model regresi bersifat independen dan tidak saling berkorelasi antar pengamatan.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 5
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Colinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.030	.025		1.205	.235		
	X1	-.007	.008	-.168	-.954	.346	0,447	2,236

	X2	.031	.025	.214	1.230	.226	0,460	2,176
	X3	.088	.026	.442	3.373	.002	0,807	1,239
Dependent Variable: DACit_Y								

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 4.4, hasil uji regresi linear berganda menunjukkan pengaruh variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y. Pada tabel tersebut terdapat nilai *unstandardized coefficients* (B) dan *standardized coefficients* (Beta). Nilai *unstandardized coefficients* digunakan untuk melihat besarnya perubahan variabel dependen akibat perubahan variabel independen, sedangkan standardized coefficients menunjukkan besarnya pengaruh relatif masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

keseluruhan, hasil regresi menunjukkan bahwa variabel X2 dan X3 memiliki arah pengaruh positif terhadap variabel Y, sedangkan variabel X1 memiliki arah pengaruh negatif.

3. Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Uji koefisien determinasi (*R-Square*) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen pada model penelitian yang digunakan.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Model Summary[b]				
Model	**R**	**R Square**	**Adjusted R Square**	**Std. Error of the Estimate**
1	.677[a]	.459	.417	.03213
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: DACit_Y				

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 4.6,Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan perubahan pada variabel Y.

4. Uji F-Square

Uji F-Square (f^2) dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model penelitian.

Tabel 4. 7
Hasil Uji F-Square

ANOVA[a]					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	.034	3	.011	11.016	<.001[b]
	Residual	.040	39	.001		
	Total	.074	42			
a. Dependent Variable: DACit_Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji F pada tabel tersebut, menunjukkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

5. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Tabel 4. 8
Hasil Uji Hipotesis

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.030	.025		1.205	.235
	X1	-.007	.008	-.168	-.954	.346
	X2	.031	.025	.214	1.230	.226
	X3	.088	.026	.442	3.373	.002
a. Dependent Variable: DACit_Y						

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

a. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji t pada tabel tersebut, variabel Perencanaan Pajak (X1) memiliki nilai t hitung sebesar -0,954 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,346 (> 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa Perencanaan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Nilai t yang bernilai negatif menunjukkan arah hubungan yang negatif antara Perencanaan Pajak dan Manajemen Laba. Dengan demikian, H0 diterima dan H1 ditolak.

b. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba

Variabel Beban Pajak Tangguhan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 1,230 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,226 (> 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Beban Pajak Tangguhan memiliki arah pengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap Manajemen Laba.

c. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 3,373 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba. Semakin tinggi Profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula kecenderungan perusahaan melakukan Manajemen Laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat di simpulkan bahwa:

Perencanaan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024

Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024

DAFTAR PUSTAKA

Felicia Ernesta, J. Dwi Supraptiningsih (2022). pengaruh beban pajak penghasilan dan perencanaan pajak penghasilan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba (studi pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020) JURNAL EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS https://doi.org/10.556442/eabmij.v4i03.234

CNBC Indonesia. (2023). *Kasus PT Indofarma Tbk dan Kinerja Keuangan*. https://www.cnbcindonesia.com

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Aprilia, Mahsuni, A. W., & Mawardi, M. C. (2020). *Pengaruh perencaan pajak, asismetri, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba*.

Kanji, L. (2019). *Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013–2015*.

Nurjanah, A. S., Supriyanto, J., & Fadilah, H. (2018). *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011–2017. https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1918*

Sari, R . N . (2019). pengaruh beban pajak tangguhan, perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012- 2017

Cahyani, I., Mulyaning Tyas, A., & Esti Handayani, A. (2026). Pengaruh Profitabilitas yang dimoderasi Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan LQ-45 di Indonesia. *Journal of Accounting and Finance Management*, *6*(6), 3674–3683. https://doi.org/10.38035/jafm.v6i6.3064

Umrotun, Silvia, Sopi & Nur Chasanah (2025) pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan tarif pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

https://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/812

Oktiwiati, E. D., & Nurhayati, M. (2020) Pengaruh profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/Jurnal_Mix/article/view/6906

Dwi, & Sulistyowati. (2020). pengaruh aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. https://repository.stei.ac.id/1348/

Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Putra, Yogi Maulana dan Kurnia (2019). Pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajeman laba studi empiris pada perusahaan Food dan Beverage yang terdaftar di BUrsa Efek Indonesia Tahun 2015-2017

Negara, A. A. Gede Raka Plasa dan I. D. G Dharma Suputra (2017). pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

Yulianti, R. C. D., Aulia, Y., & Handayani, A. E. (2023). PENGARUH EPS, PER DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI MEDIASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, *6*(2), 201–215. https://doi.org/10.52166/jmacc.v6i2.4873

Handayani, Alberta Esti and Aulia, Yoosita and Paramitha, Melvie (2023) *MODERASI PEMILIKAN MANAJERIAL PADA PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020.* JIAI (Indonesian Accounting Scientific Journal),

Sayidah, Nur and Nurhayati, Nurhayati and Esti Handayani, Alberta (2016) *CORPORATE GOVERNANCE DAN INTERNET FINANCIAL REPORTING.* Jurnal Akuntansi Multiparadigma. http://repository.unitomo.ac.id/id/eprint/3101